

***SUBJECTIVE WELL-BEING GURU PEREMPUAN  
PENCARI NAFKAH UTAMA***

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan dalam Psikologi Pendidikan



oleh:  
DEWI SUNIARSIH  
NIM. 2208763

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2025**

***SUBJECTIVE WELL-BEING GURU PEREMPUAN  
PENCARI NAFKAH UTAMA***

Oleh

Dewi Suniarsih

S.Pd Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, 2020

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana  
Program Studi Psikologi Pendidikan

©Dewi Suniarsih 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang,  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**DEWI SUNIARSIH**

***SUBJECTIVE WELL-BEING GURU PEREMPUAN PENCARI NAFKAH  
UTAMA***

Disetujui dan Disahkan Oleh:

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd.**  
NIP 197708282003121002

**Pembimbing II,**



**Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog**  
NIP 197204192009122002

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd.**  
NIP 197708282003121002

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025

Tempat : Gedung SPs, Lantai 2 Ruang 14A



Penguji I : Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd.  
NIP. 197708282003121002



Penguji II : Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog.  
NIP. 197204192009122002



Penguji III : Prof. Dr. Juntika, M.Pd.  
NIP. 196606011991031005



Penguji IV : Prof. Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd.  
NIP. 196007041986012001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd.  
NIP. 197708282003121002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Suniarsih

NIM : 2208763

Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana / Psikologi Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “*Subjective Well-Being* Guru Perempuan Pencari Nafkah Utama” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2025

Pembuat Pernyataan,

Dewi Suniarsih  
NIM.2208763

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'Alamin* segala puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena telah memberikan nikmat iman, nikmat ilmu, kasih sayang, dan segala kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan yang berjudul “*Subjective Well-Being* Guru Perempuan Pencari Nafkah Utama” ini dengan baik, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Program Studi Psikologi Pendidikan.

Penulisan tesis ini diuraikan ke dalam lima bab, meliputi sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan, menguraikan latar belakang penelitian yang mencakup alasan utama pemilihan topik, pertanyaan dan tujuan penelitian, serta implikasi yang diharapkan dalam penelitian ini.
2. Bab II Kajian Pustaka, menyajikan tinjauan pustaka yang meliputi teori-teori dan literatur yang relevan serta mendukung pembahasan topik penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mencakup desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data yang diterapkan, analisis data, uji keabsahan data, serta pertimbangan-pertimbangan etis yang harus dipatuhi selama proses penelitian.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi temuan penelitian yang diikuti dengan pembahasan penelitian untuk menginterpretasikan hasil tersebut sesuai dengan teori dan literatur yang telah dibahas sebelumnya.
5. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, menyimpulkan penelitian dengan merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang berguna bagi penelitian baik secara teori maupun praktik.

Penulisan tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Banyak sekali kekurangan dan kekeliruan baik dalam penulisan maupun isi. Oleh sebab itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menyempurnakan penulisan tesis ini.

Bandung, Januari 2025

Penulis

**Dewi Suniarsih**

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena rahmat, kuasa dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, peran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Juntika, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dosen wali, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi yang tiada henti selama proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan, motivasi dan meluangkan banyak waktu, perhatian, serta kesabaran untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh Dosen Prodi Psikologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada penulis.
5. Ibu Rullyanti Lestari, S.Pd., dan Ibu Dwi Yunita Utami, selaku staf akademik Program Studi Psikologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah banyak membantu dalam proses administratif selama masa perkuliahan.
6. Kepada keluarga tercinta, khususnya mamah dan bapak, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, restu, dan do'a dalam setiap langkah perjalanan penulis untuk menggapai cita-cita ini.
7. Kepada Aa dan Teteh, terima kasih atas dukungan, semangat, serta teladan yang telah diberikan. Keberadaan kalian selalu menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus melangkah.

8. Kepada adik tercinta, terima kasih atas kebahagiaan, canda tawa, serta dukungan yang selalu menghangatkan hati. Kehadiranmu menjadi penghibur di saat penulis lelah dan menjadi motivasi untuk terus berusaha meraih impian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Psikologi Pendidikan, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, terimakasih atas kebersamaan, kekeluargaan, semangat, dan bantuan yang diberikan, yang menjadi bagian dari sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang turut memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan tesis ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian lakukan dengan limpahan pahala.
11. Terakhir, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih sudah tidak menyerah di tengah lelah, terus mencoba di saat ragu, dan tetap melangkah ketika semuanya terasa berat. Proses ini bukan hanya tentang akademik, tetapi juga tentang mengenal dan menerima diri sendiri lebih dalam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. *Jazakumullah khairan katsiran*, semoga Allah memberkahi setiap langkah kita.

Bandung, Januari 2025

Penulis

**Dewi Suniarsih**  
NIM. 2208763

## ABSTRAK

Pergeseran peran perempuan dari ibu rumah tangga menjadi pencari nafkah utama semakin meluas di berbagai sektor. Dalam konteks ini, guru perempuan yang masih berstatus honorer menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Mereka seringkali harus mengelola penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, dan pada saat yang sama berjuang mempertahankan dedikasi mereka dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Beban ini sering kali diperkeruh dengan pandangan peran gender yang masih mengakar di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sumber-sumber *subjective well-being* perempuan sebagai guru honorer yang menjadi pencari nafkah utama. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi, penelitian ini mengeksplorasi pengalaman tiga guru perempuan di dua kota dengan latar belakang sosial dan demografi berbeda. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data interaktif dari Carl. F. Auerbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber-sumber *subjective well-being* guru honorer dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat guru merasa bahagia dan puas dalam hidupnya. Selain itu ditemukan juga faktor-faktor yang membuat guru honorer tersebut tidak mendapatkan *subjective well-being*nya. Studi ini memberikan rekomendasi strategis seperti pelatihan manajemen waktu, dukungan psikologis, kebijakan kerja yang fleksibel, dan layanan dukungan pemerintah. Temuan ini memperkaya wacana akademis tentang *subjective well-being* dari perspektif gender, sekaligus memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks sosial dan ekonomi yang berbeda.

**Kata Kunci:** sumber-sumber *subjective well-being*, guru perempuan, pencari nafkah

## ABSTRACT

The shift in women's roles from housewife to primary breadwinner is becoming more widespread in various sectors. In this context, honorary teachers face more complex challenges. They often have to manage their income to meet the needs of their families, while at the same time struggling to maintain their commitment to their roles as educators. This burden is often compounded by entrenched views of gender roles in society. This study aims to explore the sources of subjective well-being of women honorary teachers who are the primary breadwinners. Using a qualitative approach with a phenomenological design, this study explored the experiences of three female teachers in two cities with different social and demographic backgrounds. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using Carl. F. Auerbach's interactive data analysis method. The results showed that the sources of subjective well-being of honorary teachers are influenced by various factors that make teachers feel happy and satisfied with their lives. In addition, there are also factors that make honorary teachers fail to achieve their subjective well-being. This study provides strategic recommendations such as time management training, psychological support, flexible work policies, and government support services. The findings enrich the academic discourse on subjective well-being from a gender perspective, while providing a basis for further research in different social and economic contexts.

**Keywords:** sources of subjective well-being, honorary teachers, breadwinners

## DAFTAR ISI

|                                                                           |      |
|---------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                                  | ii   |
| KATA PENGANTAR.....                                                       | iii  |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                                                 | v    |
| ABSTRAK.....                                                              | viii |
| ABSTRACT.....                                                             | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                                          | x    |
| DAFTAR TABEL .....                                                        | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                       | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                     | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                    | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....                                      | 1    |
| 1.2. Pertanyaan Penelitian.....                                           | 6    |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                              | 6    |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                             | 6    |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                                                  | 8    |
| 2.1. <i>Subjective Well-Being</i> dalam Pendidikan.....                   | 8    |
| 2.2. <i>Gender-role Attitude</i> pada Perempuan Pencari Nafkah Utama..... | 14   |
| 2.3. Perempuan Pencari Nafkah .....                                       | 18   |
| 2.4. <i>Character Strengths</i> dan Kesejahteraan.....                    | 19   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                           | 22   |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                               | 22   |
| 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....                                | 22   |
| 3.3 Fokus Penelitian.....                                                 | 26   |
| 3.4 Pengumpulan Data .....                                                | 26   |
| 3.5 Analisis Data .....                                                   | 28   |
| 3.6 Isu Etik dalam Penelitian .....                                       | 32   |
| 3.7 Kredibilitas Penelitian.....                                          | 33   |

|                                                                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.8 Refleksivitas Peneliti .....                                                                                 | 33 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....                                                                               | 38 |
| 4.1 Sumber-sumber <i>Subjective Well-Being</i> Guru Perempuan Pencari Nafkah Utama .....                         | 38 |
| 4.2 <i>Gender Role Attitude</i> sebagai Alasan yang Mendasari Sumber - Sumber <i>Subjective Well-Being</i> ..... | 62 |
| 4.3 <i>Character strengths</i> dalam diri Guru Perempuan Pencari Nafkah Utama .....                              | 66 |
| BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....                                                                             | 74 |
| 5.1 Simpulan .....                                                                                               | 74 |
| 5.2 Rekomendasi .....                                                                                            | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                             | 80 |
| LAMPIRAN .....                                                                                                   | 89 |

## DAFTAR TABEL

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Pedoman Wawancara .....                   | 27 |
| Tabel 3.2 Contoh Transkrip Wawancara .....          | 29 |
| Tabel 3.3 Contoh Highlight Transkrip Wawancara..... | 30 |
| Tabel 3.4 Contoh Pengkodean Data Berulang .....     | 30 |
| Tabel 3.5 Contoh Kategorisasi Kode .....            | 31 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Piramida Data Interaktif Carl F. Auerbach..... | 29 |
|-----------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Tesis .....             | 90  |
| Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian .....                        | 93  |
| Lampiran 3 <i>Informed Consent</i> .....                      | 94  |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara dan Analisis Data Penelitian ..... | 97  |
| Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....                        | 101 |

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. R. (2020). Ibu Sebagai Madrasah Bagi Anaknya: Pemikiran Pendidikan RA Kartini. *Journal of Islamic Education Policy*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.30984/jiep.v5i2.1350>
- Akbaş, O., & Özdemir, S. M. (2002). Avrupa Birliğinde yaşam boyu öğrenme. *Milli Eğitim Dergisi*, 155(156), 112-126.
- Aristotle. (2000). *Nicomachean ethics* (R. Crisp, Trans.).
- Auerbach, C. F., & Silverstein, L. B. (2003). An introduction to coding and analysis: Qualitative data. *New York University, New York*.
- Badzlina, R. N. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Subjective Well Being Pada Remaja yang Memiliki Orang Tua TUNggal* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Bass, B.M., & Riggio, R.E. (2005). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9781410617095>
- Bukhori, B., Ag, S., & Si, M. (2012). Dukungan sosial keluarga dan subjective well being.
- Blustein, D. L. (2008). The role of work in psychological health and well-being: A conceptual, historical, and public policy perspective. *American Psychologist*, 63 (4), 228–240.
- Chen, C. Y., Lin, Y. H., Lee, C. Y., Lin, Y. K., Chen, W. I., & Shih, J. R. (2019). Family leisure and subjective well-being: Do patterns and timing matter?. *Social Behavior and Personality: an international journal*, 47(9), 1-7.
- Coltrane, S. (2000). Research on household labor: Modeling and measuring the social embeddedness of routine family work. *Journal of Marriage and family*, 62(4), 1208-1233. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2000.01208.x>
- Cory, G., & Stirling, A. (2015). Who's breadwinning in Europe? Retrieved October 25, 2017. from *Institute for Public Policy Research (IPPR) website*: <https://www.ippr.org/files/publications/pdf/whos-breadwinning-in-europe-oct2015.pdf>.
- Cordaro, D. T., Bai, Y., Bradley, C. M., Zhu, F., Han, R., Keltner, D., ... & Zhao, Y. (2024). Contentment and Self-acceptance: Wellbeing Beyond Happiness. *Journal of Happiness Studies*, 25(1), 15.
- Cresswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey: Person Education.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications
- Dalimoenthe, I. (2021). *Sosiologi gender*. Bumi Aksara.
- Danna, K., & Griffin, R. W. (1999). Health and well-being in the workplace: A review and synthesis of the literature. *Journal of management*, 25(3), 357-384. <https://doi.org/10.1177/014920639902500305>
- Davis, K. (2005). *Gender role attitudes, gender self-esteem, and relationship power in married women*. Alliant International University, Los Angeles.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). Hedonia, eudaimonia, and well-being: An introduction. *Journal of happiness studies*, 9, 1-11. <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9018-1>
- Dicke, A. L., Safavian, N., & Eccles, J. S. (2019). Traditional gender role beliefs and career attainment in STEM: A gendered story?. *Frontiers in psychology*, 10, 1053.
- Dictionary, L. (2009). Breadwinner: Longman Dictionary of Contemporary English.
- Diener, E., Larsen, R. J., & Emmons, R. A. (1984). Person× Situation interactions: Choice of situations and congruence response models. *Journal of personality and social psychology*, 47(3), 580. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.47.3.580>
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological bulletin*, 95(3), 542. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.95.3.542>
- Diener, E., Sapyta, J. J., & Suh, E. (1998). Subjective well-being is essential to well-being. *Psychological inquiry*, 9(1), 33-37. [https://doi.org/10.1207/s15327965pli0901\\_3](https://doi.org/10.1207/s15327965pli0901_3)
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological bulletin*, 125(2), 276.
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American psychologist*, 55(1), 34.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, culture, and subjective well-being: Emotional and cognitive evaluations of life. *Annual review of psychology*, 54(1), 403-425. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.54.101601.145056>
- Diener, E., & Scollon, C. (2003, October). Subjective well-being is desirable, but not the summum bonum. In *University of Minnesota Interdisciplinary workshop on well-being* (pp. 23-25).

- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective well-being: A general overview. *South African journal of psychology*, 39(4), 391-406. <https://doi.org/10.1177/008124630903900402>
- Diener, M. L., & Diener McGavran, M. B. (2008). What makes people happy. *The science of subjective well-being*, 347-375.
- Diener, E., Napa Scollon, C., & Lucas, R. E. (2009). The evolving concept of subjective well-being: The multifaceted nature of happiness. *Assessing well-being: The collected works of Ed Diener*, 67-100.
- Diener, E., & Biswas-Diener, R. (2011). *Happiness: Unlocking the mysteries of psychological wealth*. John Wiley & Sons.
- DING, F., & ZHAO, H. (2018). Is the individual subjective well-being of gratitude stronger? A meta-analysis. *Advances in Psychological Science*, 26(10), 1749. <https://doi.org/10.3724/SP.J.1042.2018.01749>
- Dimiyati, A. (2019). Penyuluhan pentingnya peran ibu dalam keluarga. *Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Dolan, P., & Metcalfe, R. (2011). Measuring subjective wellbeing for public policy: Recommendations on measures.
- Eagly, A. H., Carli, L. L., & Carli, L. L. (2007). *Through the labyrinth: The truth about how women become leaders* (Vol. 11). Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Eilam, B., & Aharon, I. (2003). Students planning in the process of self-regulated learning. *Contemporary Educational Psychology*, 28, 304-334. [http://dx.doi.org/10.1016/S0361-476X\(02\)00042-5](http://dx.doi.org/10.1016/S0361-476X(02)00042-5)
- Engel, J., & Bless, H. (2017). The more negative the more impact: Evidence from nationally representative data on the relation between domain satisfactions and general life satisfaction. *Social Psychology*, 48(3), 148. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1027/1864-9335/a000305>
- Fairuzillah, M. N., & Agustin, M. (2022). *Pendidikan Al-Quran Anak Usia Dini Keutamaa, Strategi, dan Tantangan dalam Pendidikan Penghafalan Al-Quran*. Bandung: Refika Aditama.
- Fajri, M. D., Kumala, A., Rosyidi, M., Anjalie, S., & Nurfadilah, F. (2021). Sikap Peran Gender dalam Pembelajaran di Uhamka. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 8 (2), 43-52.fajri
- Fakhrunnisak & Qudsyi, H. (2017). Perbedaan subjective well-being antara guru bersertifikasi dan non sertifikasi. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 6(2), 126-135. <https://doi.org/10.24036/rapun.v6i2.6616>
- Fakih, M. (2008). Analisis gender dan transformasi sosial. Yogyakarta: Insistpress.

- Fitriyani, F., Nurwati, N., & Humaedi, S. (2016). Peran Ibu Yang Bekerja Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak. *Prosiding KS*, 3(1).
- Fithriyatun, F. (2023). Subjective Well-Being Guru PAUD Non Sarjana di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 149-160. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i2.966>
- Fitzpatrick, M. K., Salgado, D. M., Suvak, M. K., King, L. A., & King, D. W. (2004). Associations of Gender and Gender-Role Ideology With Behavioral and Attitudinal Features of Intimate Partner Aggression. *Psychology of Men & Masculinity*, 5(2), 91.
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences. *Journal of adolescence*, 32(3), 633-650. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2008.06.006>
- Froh, J. J., Fan, J., Emmons, R. A., Bono, G., Huebner, E. S., & Watkins, P. (2011). Measuring gratitude in youth: assessing the psychometric properties of adult gratitude scales in children and adolescents. *Psychological assessment*, 23(2), 311.
- Ganster, D. C., Fusilier, M. R., & Mayes, B. T. (1986). Role of social support in the experience of stress at work. *Journal of applied psychology*, 71(1), 102.
- Goldberger, L., & Breznitz, S. (Eds.). (2010). *Handbook of stress*. Simon and Schuster.
- Golmakani, N., Fazeli, E., Taghipour, A., & Shakeri, M. T. (2015). Relationship between gender role attitude and fertility rate in women referring to health centers in Mashhad in 2013. *Iranian journal of nursing and midwifery research*, 20(2), 269-274.
- Gotlieb, B.H. 1983. Social Support Strategies: Guidelines for Mental Health Practice. Sage Publication Inc. California
- Gurung, R. A., Taylor, S. E., & Seeman, T. E. (2003). Accounting for changes in social support among married older adults: insights from the MacArthur Studies of Successful Aging. *Psychology and aging*, 18(3), 487.
- Halizah, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Wasaka Hukum*, 11(1), 19-32.
- Han, S. W., & Oh, E. (2024). Aligned, competing, and blurred: Gender and family attitudes in East Asia. *Journal of Marriage and Family*, 1–25. <https://doi.org/10.1111/jomf.13059>

- Hargreaves, A. (1998). The emotional practice of teaching. *Teaching and teacher education*, 14(8), 835-854. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(98\)00025-0](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(98)00025-0)
- Hizriyani, R. (2019). Implementasi Perempuan Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 12(1), 49-58. <http://dx.doi.org/10.46339/al-wardah.v12i1.133>
- House, J. S., Umberson, D., & Landis, K. R. (1988). Structures and processes of social support. *Annual review of sociology*, 14(1), 293-318. <https://doi.org/10.1146/annurev.so.14.080188.001453>
- Irawanto, D.S. (2024). *Perempuan yang Menjadi Tulang Punggung*. Diakses [online] dari: <https://datanesia.id/perempuan-yang-menjadi-tulang-punggung/>
- Iverson, R. D., Olekalns, M., & Erwin, P. J. (1998). Affectivity, organizational stressors, and absenteeism: A causal model of burnout and its consequences. *Journal of Vocational behavior*, 52(1), 1-23. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1996.1556>
- Jayawickreme, E., Forgeard, M. J., & Seligman, M. E. (2012). The engine of well-being. *Review of general psychology*, 16(4), 327-342. <https://doi.org/10.1037/a0027990>
- Kahneman, D., & Riis, J. (2005). Living, and thinking about it: Two perspectives on life. In F. A. Huppert, N. Baylis and B. Keverne (Eds.), *The science of well-being* (pp. 285–304). Oxford, England: Oxford University Press
- Kahneman, D., & Deaton, A. (2010). High income improves evaluation of life but not emotional well-being. *Proceedings of the national academy of sciences*, 107(38), 16489-16493. <https://doi.org/10.1073/pnas.1011492107>
- Karimah, L. N. (2023). Subjective Well-Being Pada Guru Tk Masyitoh IV Laweyan Surakarta. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 52-65. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i1.903>
- Karimah, L. N. (2024). GAMBARAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA GURU RA BAKTI IV SURAKARTA. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 3(2), 191-199. <https://doi.org/10.572349/afeksi.v3i2.1966>
- Khairi, A., Giatman, M., Maksum, H., Jalinus, N., & Abdulah, R. (2023). Menepis stereotipe gender melalui kepemimpinan perempuan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2451-2461.
- Khaw, D., & Kern, M. (2014). A cross-cultural comparison of the PERMA model of well-being. *Undergraduate Journal of Psychology at Berkeley, University of California*, 8(1), 10-23.

- Koltko-Rivera, M. E. (2006). Rediscovering the later version of Maslow's hierarchy of needs: Self-transcendence and opportunities for theory, research, and unification. *Review of general psychology*, 10(4), 302-317. <https://doi.org/10.1037/1089-2680.10.4.302>
- Kuykendall, L., & Tay, L. (2015). Employee subjective well-being and physiological functioning: An integrative model. *Health psychology open*, 2(1), 2055102915592090. <https://doi.org/10.1177/2055102915592090>
- Lance, C. E., Lautenschlager, G. J., Sloan, C. E., & Varca, P. E. (1989). A comparison between bottom-up, top-down, and bidirectional models of relationships between global and life facet satisfaction. *Journal of Personality*, 57(3), 601-624. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.1989.tb00565.x>
- Lin, C. S. (2013). Revealing the “essence” of things: Using phenomenology in LIS research. *Qualitative and quantitative methods in libraries*, 2(4), 469-478.
- Lubis, M. S. A., & Harahap, H. S. (2021). Peranan Ibu Sebagai Sekolah Pertama Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 6-13. <https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.772>
- Luhmann, M., Hofmann, W., Eid, M., & Lucas, R. E. (2012). Subjective well-being and adaptation to life events: a meta-analysis. *Journal of personality and social psychology*, 102(3), 592. <https://doi.org/10.1037/a0025948>
- Lyubomirsky, S., & Dickerhoof, R. (2010). 13 A Construal Approach to Increasing Happiness. *Social psychological foundations of clinical psychology*, 229.
- Maddux, J. E. (2017). Subjective well-being and life satisfaction: An introduction to conceptions, theories, and measures. In *Subjective well-being and life satisfaction* (pp. 3-31). Routledge.
- Mahesa, F., Resa, M. N. H., Nurfitri, N. A., Sabila, R., & Melany, N. (2024). EFEKTIVITAS DARI AKTIVITAS KEBUGARAN JASMANI DALAM MENGURANGI BURNOUT DI KALANGAN PENGEMBANG PERANGKAT LUNAK. *Gymnasia: Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 3(1), 132-139.
- Maisyarah, M. (2015). Dukungan sosial, kecerdasan emosi dan resiliensi guru sekolah luar biasa. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(03).
- Marwan, S., & Pasrizal, H. (2020). Manajemen Pemenuhan Kebutuhan Anak di Keluarga Dalam Perspektif Gender. *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 2(1), 65-71.

- McHugh, M. C., & Frieze, I. H. (1997). The measurement of gender-role attitudes: A review and commentary. *Psychology of women quarterly*, 21(1), 1-16.
- McCullough, M. E., & Snyder, C. R. (2000). Classical sources of human strength: Revisiting an old home and building a new one. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 1-10.
- Meisenbach, R. J. (2010). The female breadwinner: Phenomenological experience and gendered identity in work/family spaces. *Sex roles*, 62, 2-19. <https://doi.org/10.1007/s11199-009-9714-5>
- Miko, J. (2017). *Peran perempuan sebagai pencari nafkah utama di Kota Subulussalam (Studi Fenomenologi)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara).
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mulyani, S. (2019). Peran ibu dalam pendidikan karakter anak menurut Pandangan islam. *An-Nisa*, 11(2), 511-525. <http://dx.doi.org/10.30863/an.v11i2.336>
- Mutaqin, M. F. T., Yulindrasari, H., & Dahlan, T. H. (2020, February). Understanding subjective well-being from a top down theory approach. In *International Conference on Educational Psychology and Pedagogy- "Diversity in Education" (ICEPP 2019)* (pp. 154-156). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.103>
- Nadeem, F., & Khalid, R. (2018). The relationship of gender role attitudes with career aspirations and career choices among young adults. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 33(2), 455-471.
- Nauli, V. A., Karnadi, K., & Meilani, S. M. (2019). Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus di Kota Bekasi). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 241-253.
- Ngamaba, K. H., Panagioti, M., & Armitage, C. J. (2017). How strongly related are health status and subjective well-being? Systematic review and meta-analysis. *The European Journal of Public Health*, 27(5), 879-885. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckx081>
- O'Connor, K. E. (2008). "You choose to care": Teachers, emotions and professional identity. *Teaching and teacher education*, 24(1), 117-126. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2006.11.008>
- Pargament, K. I. (2001). *The psychology of religion and coping: Theory, research, practice*. Guilford press.
- Park, N., Peterson, C., & Seligman, M. E. (2004). Strengths of character and well-being. *Journal of social and Clinical Psychology*, 23(5), 603-619.

- Park, N., & Peterson, C. (2009). Character strengths: Research and practice. *Journal of college and character*, 10(4), 1-10.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.
- Pedhu, Y. (2022). Kesejahteraan psikologis dalam hidup membiara. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 65-78.
- Peterson, C., Park, N., & Seligman, M. E. (2005). Orientations to happiness and life satisfaction: The full life versus the empty life. *Journal of happiness studies*, 6, 25-41.
- Peterson, C., Park, N., & Seligman, M. E. (2006). Greater strengths of character and recovery from illness. *The journal of positive psychology*, 1(1), 17-26.
- Pierce, G. R., Sarason, B. R., & Sarason, I. G. (Eds.). (1996). *Handbook of social support and the family*. Springer Science & Business Media.
- Prafitri, N., Widyastuti, Y., & Arenawati, A. (2023). DAMPAK COVID-19 TERHADAP EKONOMI DAN SIKAP PERAN GENDER PEKERJA PEREMPUAN DI KABUPATEN SERANG. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 7(2).
- Proyer, R. T., Ruch, W., & Buschor, C. (2013). Testing strengths-based interventions: A preliminary study on the effectiveness of a program targeting curiosity, gratitude, hope, humor, and zest for enhancing life satisfaction. *Journal of Happiness Studies*, 14, 275-292.
- Pyhäältö, K., Soini, T., & Pietarinen, J. (2010). Pupils' pedagogical well-being in comprehensive school—significant positive and negative school experiences of Finnish ninth graders. *European Journal of Psychology of Education*, 25, 207-221.
- Rahmadania, P., Kartika, E. R., Nurrzalia, M., Abja, A. M. P., Arum, S. W., & Nurhayati, R. (2024). Stereotip Gender Dalam Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5), 224-230.
- Rachmawati, I. (2024). Budaya Indonesia Sebabkan Banyaknya Kesenjangan Upah Berdasarkan Gender. Diakses [online] dari <https://wageindicator.org/wageindicator-15-years/indonesian-culture-causes-many-gender-pay-gaps>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American psychologist*, 55(1), 68. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual review of psychology*, 52(1), 141-166.  
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.141>
- Richard, M., Ryan, R. M., Deci, E.L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Ryan, R. M., Duineveld, J. J., Di Domenico, S. I., Ryan, W. S., Steward, B. A., & Bradshaw, E. L. (2022). We know this much is (meta-analytically) true: A meta-review of meta-analytic findings evaluating self-determination theory. *Psychological Bulletin*, 148(11-12), 813.
- Santoso, L. B. (2019). Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Telaah terhadap Counter Legal Draf-Kompilasi Hukum Islam dan Qira'ah Mubadalah). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 18(2), 107-120. <http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v18i2.8703>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Seligman, M. E. (2004). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Simon and Schuster.
- Seligman, M. E., & Csikszentmihalyi, M. (2000). *Positive psychology: An introduction* (Vol. 55, No. 1, p. 5). American Psychological Association.
- Sirgy, M. J., & Lee, D. J. (2018). Work-life balance: An integrative review. *Applied Research in Quality of Life*, 13, 229-254.
- Schimmack, U. (2008). The structure of subjective well-being. *The science of subjective well-being*, 54(1), 97-123.
- Shann, M. H. (1998). Professional commitment and satisfaction among teachers in urban middle schools. *The journal of educational research*, 92(2), 67-73.  
<https://doi.org/10.1080/00220679809597578>
- Spence, J. T., & Hahn, E. D. (1997). The attitudes toward women scale and attitude change in college students. *Psychology of women quarterly*, 21(1), 17-34. <https://doi.org/10.1111/j.1471-6402.1997.tb00098.x>
- Stone, A. A., & Mackie, C. (2013). Subjective well-being: Measuring happiness, suffering, and other dimensions of experience. *Panel on Measuring Subjective Well-Being in a Policy-Relevant Framework*, 188.
- Sufiarti, S. (2013). Persepsi perempuan berkarir di lingkungan UPI tentang konsep kesetaraan gender. *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sulistyowati, Y. (2020). Kesetaraan gender dalam lingkup pendidikan dan tata sosial. *Ijouds: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1(2), 1-14.  
<https://doi.org/10.21154/ijouds.v1i2.2317>

- Tallichet, S. E., & Willits, F. K. (1986). Gender-role attitude change of young women: Influential factors from a panel study. *Social Psychology Quarterly*, 219-227.
- Tov, W. (2018). Well-being concepts and components. In E. Diener, S. Oishi, & L. Tay (Eds.), *Handbook of well-being*. Salt Lake City, UT: DEF Publishers. DOI:nobascholar.com
- Voydanoff, P. (2004). The effects of work demands and resources on work-to-family conflict and facilitation. *Journal of Marriage and family*, 66(2), 398-412. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2004.00028.x>
- Williams, C. L. (2023). *Still a man's world: Men who do women's work* (Vol. 1). Univ of California Press.
- Winnubst, J. A. M., & Schabracq, M. J. (1996). Social support, stress and organization: Towards optimal matching. *Handbook of work and health psychology*. Chichester: Wiley & Sons Ltd.
- Wooden, M., & Hahn, M. (2014). Female breadwinner families. *Families, incomes and jobs*, 9(57), 57-60
- Wright, T. A., & Bonett, D. G. (2007). Job satisfaction and psychological well-being as nonadditive predictors of workplace turnover. *Journal of management*, 33(2), 141-160. <https://doi.org/10.1177/0149206306297582>
- Zakiyah, A. (2023). *MENGOPTIMALKAN POTENSI HORMON KEBAHAGIAAN (ENDORFIN) UNTUK MENJAGA KESEHATAN* (Doctoral dissertation)